

ANALISIS INOVASI PEDAGANG IKAN DALAM MENINGKATKAN MINAT BELI KONSUMEN DI DUSUN LEBAK DESA AROSBAYA KABUPATEN BANGKALAN

Novia Ardiyanti Putri
STKIP PGRI Bangkalan

Email: noviaardiyanti140@gmail.com

*Corresponding Author : Romiftahul Ulum

✉ romiftahululum@stkipgri-bkl.ac.id

Abstract

This research aims to find out what innovations are carried out by fish traders in Lebak Hamlet, Arosbaya District, Bangkalan Regency. This research discusses innovations that have been carried out by fish traders with the aim of increasing consumer buying interest. The method used in this research is qualitative using data collection techniques through interviews, observation and documentation. Based on the research results, the innovations carried out by traders in Lebak Hamlet, Arosbaya District, Bangkalan Regency, have been able to increase consumer buying interest with a variety of fish preparations, one of which is its trademark.

Keywords: *Product Innovation, Consumer Buying Interest.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja inovasi yang dilakukan oleh para pedagang ikan di Dusun Lebak Kecamatan Arosbaya Kabupaten Bangkalan. Penelitian ini membahas inovasi yang telah dilakukan oleh para pedagang ikan dengan tujuan agar dapat meningkatkan minat beli konsumen. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan tehnik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Berdasarkan dari hasil penelitian bahwasanya dengan adanya inovasi yang dilakukan oleh para pedagang di Dusun Lebak Kecamatan Arosbaya Kabupaten Bangkalan ternyata mampu meningkatkan minat beli konsumen dengan anekaragam olahan ikan yang dari salah satu olahan tersebut menjadi ciri khasnya

Kata Kunci: Inovasi Produk, Minat Beli Konsumen..

PENDAHULUAN

Menurut Rusdiyanto, dkk (2022) kewirausahaan adalah proses mengidentifikasi, mengembangkan dan menerapkan visi. Visi dapat berupa ide inovatif, peluang, cara yang lebih baik dalam melakukan sesuatu. Hasil akhir dari proses ini adalah bisnis baru yang tercipta dalam kondisi risiko atau ketidakpastian. Mereka mempunyai motivasi, panggilan jiwa, wawasan dan perasaan yang erat kaitannya dengan nilai, sikap dan perilaku sebagai manusia yang lebih tinggi. Pengusaha mempunyai peran baik secara internal maupun eksternal.

Inovasi adalah proses melakukan hal-hal baru yang belum pernah dilakukan Perusahaan sebelumnya. Ide yang muncul saat membuat produk baru yang memiliki sedikit atau tidak ada nilai sama sekali oleh karena itu inovasi juga berarti mentransmormasikan atau mentransfer ide-ide kreatif menjadi suatu aplikasi yang bermanfaat (apriannia, 2023). inovasi produk mengacu pada upaya perusahaan untuk lebih menyempurnakan produk yang sudah ada atau

menciptakan variasi produk baru guna memperoleh pangsa pasar. Macam indikator dalam inovasi produk ialah 1) Kualitas produk merupakan kepuasan terhadap produk yang akan dijual dan umur simpan produk lebih lama, 2) variasi produk adalah penampakan fisik, perbedaan rasa dan ciri produk, baik jenis, fungsi dan rasa. maupun cita rasa (jika berbasis food and beverage), 3) gaya dan desain produk, yaitu gaya produk melambangkan penampilan produk, dan desain produk mempunyai konsep tersendiri. dari pelaku bisnis (windah & nur, 2023).

Minat beli konsumen itu sendiri faktor yang mendorong munculnya suatu inovasi. Karena inovasi memiliki nilai tambah yang cukup tinggi pada produk usaha yang dijalankan, inovasi ini lah yang dapat memecahkan permasalahan yang ada dengan solusi menghasilkan suatu produk terbaru yang dapat diberikan kepada konsumen nantinya. Produk terbaru yang telah diciptakan oleh para pedagang dapat memiliki nilai yang berbeda dimata konsumen agar konsumen dapat tertarik dengan produk terbarunya. Retensi konsumen berarti mengharapkan konsumen untuk membeli produk dan jasa lagi Ketika kebutuhan yang sama muncul di masa depan. Konsumen yang berulang kali membeli produk dan jasa yang dihasilkan oleh Perusahaan adalah pelanggan, untuk menghasilkan pembelian berulang maka Perusahaan tentunya harus memuaskan konsumen tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa kepuasan konsumen merupakan pendorong utama pembelian berulang bagi konsumen. Kepuasan konsumen hanya dapat tercapai apabila Perusahaan memperhatikan apa yang diinginkan konsumen (ulum & arisinta, 2023).

Dusun Lebak Desa Arosbaya Kabupaten Bangkalan ini cukup besar potensinya dalam perikanan, oleh sebab itu tidak salah jika penduduknya mayoritas laki-laki di dusun Lebak bekerja sebagai nelayan sedangkan untuk ibu rumah tangganya bekerja sebagai pedagang ikan hasil dari laut dan supplier.

Berdasarkan hasil pengamatan awal yang dilakukan oleh peneliti didesa Arosbaya Dusun Lebak Kabupaten Bangkalan, sebagian besar penduduk ibu rumah tangganya bekerja sebagai pedagang ikan. Dimana pedagang ikan ini memiliki hambatan salah satunya hambatan itu ketika para nelayan tidak mencari ikan dikarenakan kondisi atau cuaca yang tidak memungkinkan. Sehingga pedagang ikan bakar, ikan asap, ikan yang dibungkus dengan dau (ikan paes), ikan pindang kukus mengalami kesulitan untuk mencari ikan yang akan diolah maka dari itu para pedagang ikan, mendapatkan ikan tidak hanya di desa Arosbaya saja akan tetapi bisa saja dari luar desa.

METODE PELAKSANAAN

Gaya penelitian kualitatif ini sangat cocok digunakan dalam penelitian ini karena bertujuan untuk mengetahui bagaimana pedagang ikan menginovasi dagangannya agar dapat meningkatkan minat beli konsumen. Penelitian kualitatif merupakan suatu metode penelitian yang memberikan beberapa kesempatan kepada para peneliti untuk mengungkap semua rasa penasarannya dalam bentuk kata-kata yang cukup bermakna. Penelitian kualitatif ini menjadi sarana peneliti agar dapat mengeksplorasi keinginannya dengan bertanya langsung kepada pihak yang bersangkutan terhadap pengalamannya dalam kegiatan sehari-hari.

Menurut Sugiyono (2020: 9-10) penelitian kualitatif ialah metode yang penelitiannya dilandaskan pada filsafat postpositivisme atau enterpretif, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang cukup alamiah, dimana peneliti sebagai instrument yang digunakan sebagai kunci pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi), data yang diperoleh tersebut cenderung data kualitatif, analisis data sifatnya induktif atau kualitatif, dan hasil dari penelitian ini tujuannya untuk memahami sebuah makna, memahami keunikan, mengkonstruksi fenomena, dan menemukan hipotesisnya jika ada

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Inovasi Yang Dilakukan Pedagang Ikan Dalam Meningkatkan Minat Beli Konsumen

Metode kualitatif yang bersifat deskriptif sangat cocok digunakan dalam penelitian ini sehingga peneliti memutuskan menggunakan metode tersebut. Inovasi yang dilakukan oleh pedagang ikan yang dapat mengangkat perekonomian dan dapat memberikan lapangan pekerjaan lebih luas lagi didusun lebak khususnya. Data yang dimaksud merupakan data berdasarkan hasil dari penelitian setelah melakukan observasi.

Inovasi

Dalam berwirausaha sangat penting sekali melakukan inovasi terhadap produk yang dijual, seorang wirausaha harus berani dalam mengambil tindakan salah satunya pedagang ikan yang ada di dusun lebak ini. Dapat dilihat dari para pedagang ikan yang mengambil ikan dari suplier dan hasil tangkapan para nelayan sekitar lalu pedagang ikan melakukan inovasi dengan menjadikan ikan tongkol, ikan pindang, ikan semanggi dan ikan ikan sombel (Bahasa masyarakat dusun lebak). Dengan melakukan inovasi tersebut pedagang ikan dapat meningkatkan omset penjualan dengan berbagai bentuk olahan ikan, sehingga dapat menunjang perekonomian keluarga serta dapat memberikan pekerjaan kepada masyarakat di Dusun Lebak.

Inovasi-inovasi yang telah dilakukan oleh pedagang ikan Dusun Lebak ini setelah melakukan observasi dapat membantu menambah hasil jual namun juga dapat menarik minat beli konsumen. Karena ikan yang dijual dalam bentuk masih mentah atau belum diolah peminatnya tidak terlalu banyak serta harga jual relative lebih murah dibandingkan dengan ikan yang sudah dalam bentuk olahan seperti ikan pindang kukus yang memiliki ciri khas bisa menghasilkan petis dan petisnya tersebut laku dijual. Ikan pari, ikan tongkol, ikan semanggi dan ikan sombel (Bahasa masyarakat dusun lebak).

B. Analisis Faktor Penghambat dan Pendukung Pedagang Ikan Dalam Melakukan Inovasi

Dari inovasi yang telah dilakukan oleh pedagang ikan dusun lebak, pasti ada faktor yang menjadi penghambat dan pendukung terhadap proses inovasinya. Hal ini suatu yang wajar dalam melakukan inovasi dari produk lama menjadi produk yang baru dengan bertambahnya nilai dan manfaat pada produk tersebut.

Dibawah ini merupakan faktor penghambat dan pendukung sebagai berikut:

Faktor Penghambat Pedagang Ikan Dalam Melakukan Inovasi

a. Faktor alam (cuaca)

Faktor alam atau cuaca ini sangatlah berpengaruh terhadap para pedagang ikan. Pada saat musim angin kencang yang disertai dengan ombak membuat para nelayan enggan pergi mencari ikan ke laut, sebab sangat berbahaya sekali bisa saja kapal akan terbalik dan karam dihantam ombak yang kencang. Hal itu membuat bahan baku ikan akan mengalami pengurangan stok bahkan sampai kosong.

b. Harga

Harga juga menjadi faktor penghambat sebagaimana yang sudah dipaparkan diatas mengenai cuaca dan dimana para nelayan tidak pergi melaut sekalipun itu ada tangkapan namun ikannya sangatlah sedikit sehingga itu akan berdampak pada melonjaknya harga dari biasanya dan para pedagang ikan kesulitan dalam mematokan harga.

c. Selain itu untuk para pedagang ikan olahan yang siap saji seperti ikan bakar dan ikan pespes pada bulan-bulan tertentu yang berdampak pada naiknya harga ikan dan bahan pokok membuat para pedagang ikan mengurangi penjualannya.

d. Kualitas

Pada faktor ini kualitas sangat mempengaruhi terutama pada pedagang ikan pepes sebagaimana kualitas perlu untuk dipertahankan terutama pada bahan-bahan pengolahan meskipun ada kenaikan harga bahan pokok sebab hal itu berdampak pada minat beli konsumen.

e. Persaingan Pasar

Dusun tebak merupakan Dusun yang letaknya dekat dengan laut sehingga mayoritas Ibu rumah tangganya bekerja sebagai pedagang ikan, oleh sebab itulah banyak sekali pesaing ketika di pasar. Untuk pedagang ikan pindang itu sendiri tidak hanya berjualan di pasar arosbaya saja akan tetapi ada yang berjualan di Tanah Merah, galis dan lain-lain. Tujuannya agar dapat mengurangi Persaingan di pasar arosbaya, karena ikan pindang ini merupakan ikan ciri khas Dusun lebak dan Tidak diragukan lagi pasti banyak peminat dari desa luar.

Faktor Pendukung Pedagang Ikan Dalam Melakukan Inovasi

Faktor pendukung yang dialami setiap produsen atau pedagang ikan berbeda-beda yang pertama lingkungan yang sangat mendukung untuk sebagian orang berjualan ikan, salah satunya pedagang ikan bakar dusun tebak yang letaknya dekat dengan laut membuat para masyarakat menjual berbagai macam olahan ikan hasil dari inovasi yang telah dilakukan oleh masyarakat sekitar.

Dari lingkungan yang cocok untuk berdagang ikan muncul faktor pendukung yang kedua yaitu kepuasan konsumen, kepuasan konsumen ini sangat perlu diperhatikan oleh para pedagang ikan salah satunya menjaga kesegaran ikan yang dijual karena ikan yang masih segar terasa lebih nikmat dibandingkan ikan yang sudah tidak fresh. Selanjutnya ada rasa yang menjadi faktor pendukung untuk rasa tidak hanya berfokuskan kepada pedagang ikan pepes dan ikan bakar saja akan tetapi berlaku kepada seluruh pedagang ikan, oleh dari itu pedagang ikan harus mempertahankan rasa yang telah menjadi ciri khas para konsumen dengan daya tarik atau minat beli konsumen.

Dan untuk faktor pendukung yang terakhir harga di mana harga ini menjadi minat beli konsumen bagaimanapun keadaannya para pedagang ikan tidak menaikkan harga. Dusun tebak yang letaknya dekat dengan laut ini, untuk segi harga penjualan ikan dan setiap tahunnya tidak berubah terkecuali untuk pedagang ikan yang telah diolah dan siap saji seperti pedagang ikan bakar dan ikan pepes, karena dua pedagang ikan tersebut membutuhkan bahan pangan pokok seperti cabe, tomat, bawang dan lain-lain yang harganya tiap tahun atau tiap bulan yang berubah-ubah sehingga untuk pedagang ikan bakar dan ikan pepes Harganya tidak menetap sedang untuk pedagang ikan yang lain sekalipun harganya naik tapi tidak akan banyak. Rasa yang enak sehingga konsumen tertarik serta harus mempertahankannya.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan analisis diperoleh kesimpulan bahwasannya inovasi yang dilakukan oleh pedagang ikan di Dusun Lebak Kecamatan Arosbaya Kabupaten Bangkalan terbukti dapat meningkatkan minat beli konsumen, seperti penjelasan dibawah ini:

1. Inovasi yang telah dilakuka oleh pedagang ikan di Dusun Lebak Kecamatan Arosbaya Kabupaten Bangkalan sangat dibutuhkan, oleh sebab itu para pedagang ikan melakukan berbagai inovasi terhadap produknya seperti ikan bakar, ikan pepes, ikan asap, dan ikan pindang serta ikan asin. Dari hasil inovasi yang telah dilakukan oleh para pedagang ikan di Dusun Lebak ternyata mampu meningkatkan minat beli konsumen, selain itu dengan adanya inovasi dapat memberikan pekerjaan kepada warga sekitarnya. Pada umumnya para konsumen atau pembeli lebih menyukai sesuatu hal yang cepat dan praktis contohnya ikan

bakar yang telah di inovasi, awal mula proses pembuatan ikan bakar ikan mentah yang dipanggang diatas bara api dan diberi bumbu merah yang memiliki ciri khas rasa pedas manis. Ikan yang langsung dapat dikonsumsi tanpa harus membuat sendiri yang proses pembuatannya membutuhkan waktu lama membuat para konsumen lebih memilih ikan yang sudah di olah atau ikan yang sudah diinovasi oleh para pedagang ikan di Dusun Lebak, meskipun untuk harga ikan yang sudah diolah harganya relative lebih mahal dibandingkan ikan yang masih mentah.

2. Faktor penghambat dan pendukung yang di alami oleh para pedagang ikan dalam melakukan berbagai inovasi di Dusun Lebak Kecamatan Arosbaya Kabupaten Bangkalan. Menurut penulis faktor penghambat yang dialami oleh pedagang ikan ada 4 dalam melakukan inovasi produknya, yakni faktor alam (cuaca), harga, kualitas, persaingan pasar. Dusun Lebak yang letaknya dekat dengan laut membuat sebagian ibu rumah tangganya bekerja sebagai pedagang ikan oleh sebab itu para pedagang ikan di Dusun Lebak tidak hanya berjualan di pasar Arosbaya saja akan tetapi diberbagai desa mengikuti pasaran yang rame dan setiap harinya berbeda-beda seperti pasar galis, tanah merah, kampak, dan sebagainya. Sedangkan untuk faktor pendukungnya ada faktor mulai dari harga, kepuasan konsumen, rasa yang memiliki ciri khas, dan yang paling utama faktor pendukung dalam melakukan inovasi adalah faktor lokasi yang letaknya cukup setrategi.

DAFTAR PUSTAKA

- Rusdianto, R., Subiyanto, S., & Arini, A. (2022). Peranan kreativitas dan inovasi dalam usaha meningkatkan volume penjualan pada pondok” aroma vegetarian. *Jurnal bisnis, manajemen, dan ekonomi*, 3(3), 163-180.
- Mulyana, R., Purwanti, R. S., & Setiawan, I. (2024). Pengaruh inovasi produk terhadap minat beli konsumen. *Business Management and Entrepreneurship Journal*, 3(4), 21-33.
- Windah, P., & Nur, B. (2023). Pengaruh inovasi produk terhadap minat beli konsumen di era new normal. *Jurnal ekonomi dan manajemen teknologi*, 7(1), 2023, 83-89